

## **BAB III**

### **LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA**

#### FORMULIR PENGKAJIAN KEPERAWATAN KESEHATAN JIWA

RUANGAN RAWAT : Belibis

TANGGAL DIRAWAT : 01/12/2021

#### **A. Pengkajian**

##### 1. Identitas Klien

Inisial : Tn. I  
Umur : 33 Tahun  
Jenis Kelamin : laki-laki  
Informan : Pasien dan Rekam Medis  
Tanggal Pengkajian : 01 Desember 2021  
RM No. : 2004 12 0007

##### 2. Alasan Masuk

Pasien mengatakan mengamuk, marah-marah, mendengar suara yang menyuruh pasien untuk ereksi, dalam 1 hari ± 5-6 kali melakukan kegiatan masturbasi. Pasien merasa putus asa sehingga meminum obat jantung ayahnya. Keluarga pasien mengatakan pasien akhir-akhir emosi naik turun dan sering marah tetapi masih bisa di kontrol, pasien membawa kayu dan ingin memukul orang, pasien rutin minum obat.

Pasien mengatakan pengalaman yang tidak menyenangkan adalah sering dikucilkan dan di bully diejek “gagu, monyong dan mirip doyok” di sekolah saat kelas 2 SMK. Pasien sering dianggap sakit oleh lingkungan dan keluarganya, dan pernah diputusi, diselingkuhi dan ditinggal menikah oleh pacar. klien mengatakan saat masih kecil pernah di bully dan disuruh

mempraktikkan adegan sodomi tetapi tidak melakukan. Klien mengatakan saat masih sekolah ayah menikah lagi dengan orang lain sehingga pasien merasa sedih dan kecewa karena merasa dikhianati oleh ayahnya.

Pasien bicara sendiri terlihat senyum sendiri, mondar-mandir saat di kamar. pasien sering melamun, pasien sering tidur, pasien sering menyendiri

### 3. Faktor Predisposisi

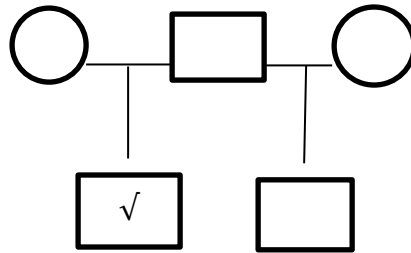
- a. Klien mengatakan pernah mengalami gangguan jiwa sebelumnya dan dirawat di RSJ AHM, tetapi pengobatan sebelumnya kurang berhasil karena klien saat dirumah tidak bisa mengontrol marah
- b. Klien mengatakan saat dirumah minum obat rutin seperti biasanya.
- c. Klien tidak pernah mengalami aniaya fisik, dan aniaya seksual
- d. klien mengatakan pernah mengalami penolakan di lingkungan tempat tinggal dan di sekolah
- e. Klien mengatakan ada anggota keluarganya yang mempunyai penyakit seperti klien
- f. Klien mengatakan tidak pernah melakukan dan mengalami tindakan kriminal

### 4. Fisik

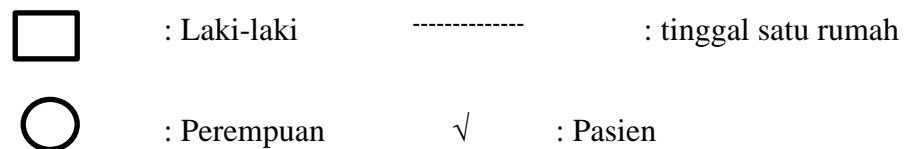
- a. Tanda Vital : TD : 110/60 mmHg N : 78x/menit S : 36,2°C P : 20x/menit
- b. Ukur : TB : 160 cm BB : 72 kg
- c. Tidak ada keluhan fisik

## 5. Psikososial

### a. Genogram



Keterangan :



Pengkajian psikososial didapatkan dari data diatas yaitu pasien anak pertama dan satu-satunya, klien tinggal bersama ayah dan ibu, pasien belum pernah menikah, klien mengatakan anggota keluarga klien pernah mengalami gangguan jiwa yaitu ayah klien. Klien mengatakan pola asuh orang tua nya baik tidak ada masalah dalam pola asuh keluarga.

### b. Konsep Diri

- 1) Gambaran diri : pasien mengatakan menyukai seluruh bagian tubuhnya
- 2) Identitas : pasien mengatakan dirinya adalah seorang laki-laki, anak pertama dan satu-satunya.
- 3) Peran : pasien mengatakan dirinya adalah seorang laki-laki, anak pertama dan satu-satunya.
- 4) Ideal diri : pasien mengatakan ingin cepat sembuh agar bisa menikah dan bermain HP

5) Harga diri : pasien mengatakan tidak bekerja, disayang oleh orang tua, merasa dianggap sakit oleh keluarga karena minum obat terus setiap hari.

c. Hubungan Sosial

Pasien mengatakan sangat berarti adalah ibunya, pasien tidak ada mengikuti kegiatan di masyarakat lingkungan tempat tinggalnya, pasien mengatakan sering dibully oleh tetangga sehingga tidak mempunyai teman di lingkungan sekitar

d. Spiritual

Pasien beragama islam, tidak ada pantangan agama dalam budayanya, pasien mengatakan selama di rawat sholat hanya sesekali

6. Status Mental

a. Penampilan

Pasien berpakaian rapi dan bersih.

b. Pembicaraan

Pasien mampu berkomunikasi dengan baik, selama wawancara klien bisa menjawab pertanyaan dengan baik dan kooperatif.

c. Aktivitas Motorik

Pasien mampu mengikuti kegiatan yang ada di ruangan dengan tenang

d. Alam Perasaan

Pasien mengatakan perasaannya baik tidak ada perasaan sedih.

e. Afek

Afek pasien sesuai

f. Interaksi Selama Wawancara

Terdapat kontak mata saat di kaji, pasien kooperatif saat dikaji.

g. Persepsi

Pasien mengatakan mendengar bisikan yang menyuruh pasien ereksi dan jangan mengolok-olok. Frekuensi munculnya sering dan setiap saat, dalam satu hari pasien melakukan kegiatan masturbasi  $\pm$  5-

6 kali. Klien mengatakan respon pasien saat munculnya halusinasi biasanya marah karena halusinasi tidak mau hilang.

h. Isi Pikir

Pasien tidak ada menunjukkan tanda-tanda waham

i. Tingkat Kesadaran

Pasien tidak mengalami disorientasi tempat, orang, dan waktu

j. Memori

Tidak ada gangguan, daya ingat pasien masih baik, pasien dapat mengingat masa lalu

k. Tingkat Konsentrasi dan Berhitung

Pasien mampu berhitung dengan baik, bisa berhitung sederhana 1-10

l. Kemampuan Penilaian

Klien dapat mengambil keputusan dengan bantuan perawat, misalnya kepatuhan minum obat, merapikan tempat tidurnya, merapikan tempat makanannya sendiri setelah makan dan membuang sampah pada tempatnya. Dan pasien tidak mampu menilai halusinasinya.

m. Daya Tilik Diri

Daya tilik diri pasien baik, pasien menyadari penyakit yang sedang di derita nya.

n. Kebutuhan Persiapan Pulang

a) Makan : pasien butuh bantuan minimal

b) BAB/BAK : pasien tidak mengalami masalah dalam BAB dan BAK, klien dapat BAB dan BAK secara mandiri

c) Mandi : pasien dapat mandi secara mandiri tanpa bantuan

d) Berpakaian/berhias : pasien dapat berpakaian sendiri dengan rapi tanpa bantuan

e) Istirahat dan tidur : pasien mengatakan biasa tidur siang selama 1-2 jam dari jam 13.00-14.00 dan biasa tidur malam selama 7-8 jam dari jam 19.00-06.00 tanpa ada hambatan sebelum tidur

- f) Penggunaan obat : selama dirumah sakit pasien patuh meminum obat, pasien mengatakan ingin cepat sembuh dan segera pulang
  - g) Pemeliharaan Kesehatan : pasien mendapat dukungan penuh dari keluarga untuk cepat sembuh
  - h) Kegiatan di dalam rumah : pasien mengatakan tidak ikut membantu melakukan kegiatan dirumah seperti merapikan tempat tidur, menyapu serta mencuci piring.
  - i) Kegiatan di luar rumah : klien tidak pernah mengikuti kegiatan diluar rumah
- o. Mekanisme Koping
- Mekanisme koping adaptif yang dilakukan pasien adalah ; bicara dengan orang lain, teknik relaksasi. Sedangkan mekanisme koping maladaptif yang dilakukan oleh pasien adalah ; reaksi berlebih (marah-marah) dan menghindar.
- p. Masalah Psikososial dan Lingkungan
- Pasien mengatakan pernah dibully dan dikucilkan oleh teman saat sekolah SMK dan di lingkungan tempat tinggalnya. Pasien mengatakan berhenti sekolah saat kelas 11 SMK karena sakit yang diderita nya, pasien tidak pernah bekerja, klien mengatakan keluarga pasien berkecukupan secara ekonomi tetapi uang yang diberikan ayahnya selalu dibagi dua dengan ibu tirinya, klien pernah mempunyai masalah dengan pelayanan kesehatan yaitu ; pernah diikat dan di pukul.
- q. Pengetahuan Kurang Tentang
- Pasien mengatakan tentang penyakit yang diderita nya dan kurang paham tentang mekanisme koping yang baik, sistem pendukung yang kurang dan tentang obat-obatan. Klien mengatakan mau meminum obatnya, tetapi tidak teratur sesuai jadwalnya.
- r. Aspek Medik
- Diagnosa Medik : Skizofrenia; F.20.0
- Terapi Medik : Trihexyphenidyl 2mg : 2x1, Merlopan 2 mg 1x1 (malam), Stelosi 5mg 2x1

## B. Analisa Data

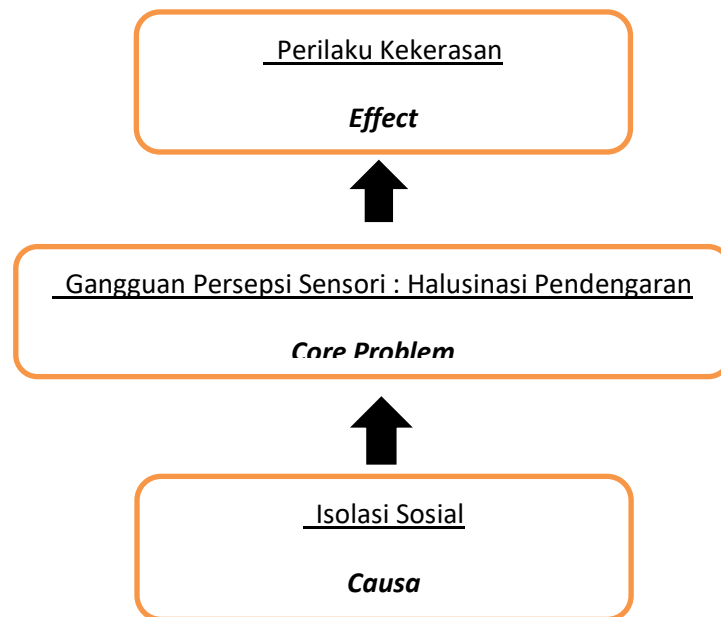
Tabel 1.3

Data	Masalah Keperawatan
<p>Ds: Pasien mengatakan mendengar suara-suara menyuruh pasien ereksi, dalam 1 hari ± 5-6 kali melakukan kegiatan masturbasi</p> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien bicara sendiri</li> <li>• Senyum sendiri, mondar-mandir saat di kamar</li> </ul>	<p>Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi pendengaran</p>
<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tidak pernah ikut dalam kegiatan di dalam masyarakat</li> <li>• Pasien pernah di bully saat masih smk oleh teman-temannya dan lingkungan sekitar rumahnya</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien sering melamun</li> <li>• Pasien sering tidur</li> <li>• Pasien sering menyendiri</li> </ul>	<p>Isolasi Sosial</p>
<p>Ds:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien membawa kayu dan ingin memukul orang</li> </ul> <p>Do:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat dikaji klien tampak tenang</li> </ul>	<p>Resiko perilaku Kekerasan</p>

## C. Daftar Masalah Keperawatan

1. Perilaku kekerasan
2. Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran
3. Isolasi social

### D. Pohon Masalah



### E. Daftar diagnosa keperawatan

1. Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran
2. Resiko perilaku kekerasan
3. Isolasi sosial

### F. Rencana Tindakan Keperawatan Jiwa

Tabel 1.4

No	Diagnosa	Tujuan & KH	Rencana Intervensi (SP)
1	Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x pertemuan, masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dapat teratasi dengan kriteria hasil :  (1) Dapat membina hubungan saling percaya (2) Dapat mengidentifikasi isi halusinasi, waktu	SP1P  1.1 Bina hubungan saling percaya dengan klien  1.2 Bantu klien mengidentifikasi sumber halusinasi  1.3 Sebutkan cara mengontrol



		<p>terjadinya halusinasi, situasi/penyebab yang menimbulkan halusinasi, dan perasaan/respon pasien saat terjadi halusinasi</p> <p>(3) Dapat mendemonstrasikan cara mengontrol halusinasi dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Menghardik</li> <li>3) Berbincang-bincang</li> <li>4) Melakukan aktivitas</li> <li>5) Minum obat teratur</li> </ol> <p>Dengan kriteria hasil menurut SDKI :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Verbalisasi mendengar bisikan</li> <li>2. Prilaku halusinasi</li> <li>3. Melamun</li> <li>4. Mondar mandir</li> </ol> <p>Dengan indicator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menurun</li> <li>(2) Cukup menurun</li> <li>(3) Sedang</li> <li>(4) Cukup meningkat</li> <li>(5) Meningkatkan</li> </ol>	<p>halusinasi (menghardik, bercakap-cakap, melakukan aktivitas, dan minum obat)</p> <p>1.4 Bantu klien mempraktekkan latihan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik</p> <p>1.5 Anjurkan klien memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik ke dalam jadwal kegiatan harian</p> <p>SP2P</p> <p>1.6 Evaluasi jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.7 Bantu klien mempraktekkan latihan cara mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap</p> <p>1.8 Anjurkan klien memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap ke dalam jadwal kegiatan harian</p> <p>SP3P</p> <p>1.9 Evaluasi jadwal kegiatan harian klien (SP 1P dan SP2P)</p> <p>1.10 Bantu klien mempraktekkan latihan cara mengontrol halusinasi dengan melakukan aktivitas</p> <p>1.11 Anjurkan klien memasukkan cara mengontrol</p>
--	--	--	---

			<p>halusinasi dengan melakukan aktivitas ke dalam jadwal kegiatan harian</p> <p>SP4P</p> <p>1.12 Evaluasi jadwal kegiatan harian klien (SP 1P, SP2P dan SP3P).</p> <p>1.13 Bantu klien mempraktekkan latihan cara mengontrol minum obat secara teratur.</p> <p>1.14 Anjurkan klien memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan meminum obat ke dalam jadwal kegiatan harian.</p>
	Resiko prilaku kekerasan	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 4x pertemuan, masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dapat teratasi dengan kriteria hasil :</p> <p>5. Dapat membina hubungan saling percaya</p> <p>6. Dapat mengidentifikasi penyebab prilaku kekerasan</p> <p>7. Klien dapat mengidentifikasi tanda-tanda prilaku kekerasan</p> <p>8. Klien dapat mengidentifikasi prilaku kekerasan yang biasa dilakukan</p> <p>9. Klien dapat mengidentifikasi akibat prilaku kekerasan</p> <p>10. Klien dapat mengidentifikais cara</p>	<p>SP1P :</p> <p>1.1 Identifikasi penyebab prilaku kekerasan</p> <p>1.2 Identifikasi tanda dan gejala prilaku kekerasan</p> <p>1.3 Identifikasi akibat prilaku kekerasan</p> <p>1.4 Sebutkan cara mengontrol prilaku kekerasan</p> <p>1.5 Bantu latihan cara 1 prilaku kekerasan : Latihan nafas dalam</p> <p>1.6 Anjurkan memasukan dalam jadwal harian</p> <p>SP2P</p> <p>1.7 Evaluasi SP1P dan jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.8 Latih klien mengontrol prilaku kekerasan</p>

		<p>konstruktif dalam merespon terhadap kemarahan</p> <p>11. Dapat mendemonstrasikan cara mengontrol marah dengan cara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengontrol marah dengan relaksasi nafas dalam</li> <li>Mengontrol marah dengan memukul benda lunak (bantal,Kasur,guling)</li> <li>Mengontrol marah dengan sosial/ verbal (berbicara baik)</li> <li>Mengontrol marah dengan cara spiritual (beribadah)</li> <li>Mengontrol marah dengan minum obat</li> </ol> <p>Dengan kriteria hasil menurut SDKI :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</li> <li>Prilaku menyerang</li> <li>Bicara ketus</li> <li>Mondar mandir</li> </ol> <p>Dengan indicator :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menurun</li> <li>Cukup menurun</li> <li>Sedang</li> <li>Cukup meningkat</li> <li>Meningkat</li> </ol>	<p>dengan cara fisik 2 : pukul Kasur atau bantal</p> <p>1.9 Anjurkan memasukan dalam jadwal harian</p> <p>SP3P</p> <p>1.10 Evaluasi SP1P,SP2P dan jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.11 Latih klien mengontrol prilaku kekerasan dengan cara sosial/ verbal ( Berbicara baik)</p> <p>1.12 Anjurkan memasukan dalam jadwal harian</p> <p>SP4P</p> <p>1.13 Evaluasi SP1P,SP2P, SP3P jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.14 Latih klien mengontrol prilaku kekerasan dengan cara spiritual (Beribadah)</p> <p>1.15 Anjurkan memasukan dalam jadwal harian</p> <p>SP5P</p> <p>1.16 Evaluasi SP1P,SP2P, SP3P,SP4P dan jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.17 Latih klien mengontrol prilaku kekerasan dengan cara minum obat</p> <p>1.18 Anjurkan memasukan dalam jadwal harian</p>
--	--	--	---

### G. Intervensi Inovasi Penggunaan Flash Card Game

Diagnosa	Perencanaan	
	Tujuan	Intervensi inovasi penerapan <i>Flashcard game</i>
Gangguan persepsi sensori : Halusinasi	Tujuan penelitian ini yaitu : 1. untuk mengetahui karakteristik responden yang ikut serta dalam pemberian Cognitive behavioral Therapy (CBT), 2. Mengidentifikasi tingkat penurunan halusinasi pada pasien dengan inovasi intervensi yang diberikan yaitu Cognitive Behavioral	A. Tahap Pra Interaksi 1. Persiapan a. memilih klien sesuai dengan indikasi, yaitu : Halusinasi b. membuat kontrak dengan klien c. mempersiapkan alat dan tempat bermain 2. Orientasi Pada tahap ini terapis melakukan : a. Memberi salam terapeutik : Salam dari terapis. b. Evaluasi/validasi : Menanyakan perasaan klien saat ini. c. Kontrak : i. Menjelaskan pengertian <i>flash card</i> ii. Menjelaskan kegiatan, yaitu bermain <i>flash card</i>

	<p>Therapy (CBT) dengan Flashcard.</p> <p>Dengan kriteria hasil yang diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Verbalisasi mendengar bisikan</li> <li>b. Prilaku halusinasi</li> <li>c. Melamun</li> <li>d. Mondar mandir</li> </ol> <p>Dengan indicator</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Menurun</li> <li>(2) Cukup menurun</li> <li>(3) Sedang</li> <li>(4) Cukup meningkat</li> <li>(5) Meningkat</li> </ol> <p>3. Mengetahui</p>	<p>iii. Menjelaskan aturan main berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien yang akan meninggalkan permainan harus meminta izin kepada terapis</li> <li>- Lama kegiatan <math>\pm</math> 1 jam.</li> <li>- Klien harus mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai</li> </ul> <p>3. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan cara kerja kegiatan yaitu dengan cara klien dipersilahkan memilih kartu yang berisi kata-kata dan gambar sebanyak 2-4 kartu tentang pikiran negative atau kegiatan negative yang pernah dialami atau yang sedang dialami pasien saat ini. Pasien akan diajak mendiskusikan alasan pasien mengambil kartu tersebut</li> <li>b. Setelah itu pasien akan dipersilahkan memilih 4 kartu berpikir/ berkegiatan positif yang berhubungan dengan kartu</li> </ol>
--	---	---

	<p>efektifitas penggunaan Flashcard dalam penerapan Cognitive Behaviour therapy (CBT) pada pasien skizofrenia dengan halusinasi</p>	<p>pikiran atau kegiatan negative, 1 kartu pikiran negative = 4 kartu berpikiran atau kegiatan positif</p> <p>c. Kartu – kartu yang telah dipilih pasien kemudian akan di diskusikan bersama lalu melatih pasien untuk mempraktekkan perilaku positif pada kartu yang dipilih sebelumnya dan memasukkannya ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien.</p> <p>4. Tahap Terminasi</p> <p>a. Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan klien setelah mengikuti kegiatan bermain <i>flashcard</i></li> <li>- Memberi pujian atas keberhasilan pasien</li> </ul> <p>b. Rencana tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganjurkan pasien melatih dan mempraktekkan perilaku dan kegiatan positif yang telah di diskusikan dalam kegiatan sehari-hari pasien.</li> </ul>
--	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memasukan perilaku dan kegiatan positif yang telah didiskusikan dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien.</li> </ul> <p>c. Kontrak yang akan datang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyetujui kegiatan, yaitu bermain <i>flash card</i></li> <li>- Menyetujui waktu dan tempat</li> </ul>
--	--	--

## H. Implementasi dan Evaluasi

Tabel 1.5

Hari/tgl /jam	Diagnosa Kep.	Implementasi	Evaluasi	paraf
8/12/2021 Jumat 10.00 10	Gangguan sensori persepsi: halusinasi	<p>SP1P</p> <p>1.1 Bina hubungan saling percaya dengan klien</p> <p>1.2 Bantu klien mengidentifikasi sumber halusinasi</p> <p>1.3 Sebutkan cara mengontrol halusinasi (menghardik, bercakap-cakap, melakukan aktivitas, dan minum obat)</p> <p>1.4 Bantu klien mempraktekkan latihan</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mau berbincang-bincang dengan perawat.</li> <li>- Klien mengatakan mendengar suara-suara bisikan perempuan yang menyuruh pasien ereksi bisikan sering muncul, dalam 1 hari ± 5-6 kali melakukan kegiatan masturbasi</li> <li>- Klien mengatakan jika mendengar suara bisikan klien akan menutup telinga sambil berbicara "Pergi..pergi.kamu tidak nyata, saya tidak mau dengar..kamu suara"</li> </ul>	

		<p>cara mengontrol halusinasi dengan menghardik</p> <p>1.5 Anjurkan klien memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan menghardik ke dalam jadwal kegiatan harian</p>	<p>palsu, kamu tidak nyata”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan latihan menghardik jam 11.00 pagi dan jam 15.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien berjabat tangan dengan perawat</li> <li>- Klien berbicara sendiri saat melamun, mondar-mandir, terlihat bingung,</li> <li>- Kontak mata bertahan selama <math>\pm 30</math> detik, pasien kooperatif saat berkomunikasi</li> <li>- klien mampu mempraktekkan cara menghardik</li> <li>- klien dan perawat membuat jadwal kegiatan harian</li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan SP1P (latihan menghardik) optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p>															
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	5	4	Prilaku halusinasi	5	4	Melamun	5	4	Mondar mandir		
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																
Verbalisasi mendengar bisikan	5	4																
Prilaku halusinasi	5	4																
Melamun	5	4																
Mondar mandir																		



			P: Melanjutkan SP2P (latihan bercakap-cakap) pada pasien halusinasi							
4/12/21 Sabtu 09.00	Gangguan persepsi sensori : Halusinasi	<p>SP2P</p> <p>1.6 Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.7 Membantu klien mempraktekkan latihan cara mengontrol halusinasi dengan cara bercakap-cakap</p> <p>1.8 Menganjurkan klien memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap ke dalam jadwal kegiatan harian</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat apa yang di ajarkan perawat kemarin cara menghardik dan klien sudah latihan menghardik</li> <li>- Klien mengatakan suara-suara bisikan perempuan yang menyuruh pasien ereksi Berkurang sejak di hardik dalam 1 hari ± 4 kali melakukan kegiatan masturbasi</li> <li>- klien mengatakan jika mendengar suara-suara saya akan mengajak teman untuk ngobrol</li> <li>- klien mengatakan latihan bercakap-cakap jam 13.00 sore dan 18.00 malam</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kontak mata fokus, nada bicara sudah mulai datar. klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan SP2P (latihan bercakap-cakap dengan orang lain) optimal</p>							
				<table border="1"> <tr> <td>Kriteria hasil</td> <td>Sebelum</td> <td>Sesudah</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah								

			<table border="1"> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Verbalisasi mendengar bisikan	4	4	Prilaku halusinasi	4	4	Melamun	4	4	Mondar mandir			
Verbalisasi mendengar bisikan	4	4														
Prilaku halusinasi	4	4														
Melamun	4	4														
Mondar mandir																
			P: Melanjutkan SP3P (melakukan kegiatan) pada pasien halusinasi													
6/12/21 Senin 09.00	Gangguan persepsi sensori : Halusinasi	<p>SP3P</p> <p>1.9 Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien (SP 1P dan SP2P)</p> <p>1.10 Membantu klien mempraktekkan latihan cara mengontrol halusinasi dengan melakukan aktivitas</p> <p>1.11 Menjurkan klien memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan melakukan aktivitas ke dalam jadwal kegiatan harian</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan masih mengingat cara menghardik dan bercakap-cakap yang telah diajarkan oleh perawat</li> <li>- Klien mengatakan suara-suara bisikan perempuan yang menyuruh pasien ereksi Berkurang sejak di hardik dan bercakap-cakap dengan teman sekamar dalam 1 hari ± 3 kali melakukan kegiatan masturbasi</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan aktivitas seperti merapikan tempat tidur dan membersihkan kamar</li> <li>- klien mengatakan latihan melakukan aktivitas merapikan tempat tidur setiap jam 07.00 pagi dan 19.00 malam</li> </ul>													

			<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien terlihat tenang, kontak mata focus. klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan SP3P (latihan aktivitas) optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="1013 705 1394 1288"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	4	4	Prilaku halusinasi	4	4	Melamun	4	4	Mondar mandir			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																	
Verbalisasi mendengar bisikan	4	4																	
Prilaku halusinasi	4	4																	
Melamun	4	4																	
Mondar mandir																			
			<p>P: Melanjutkan SP4P (penggunaan obat secara teratur ) pada pasien halusinasi</p>																

<p>7/12/21 Selasa 09.00</p>	<p>Gangguan persepsi sensori : Halusinasi</p>	<p>SP4P</p> <p>1.12 Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien (SP 1P, SP2P dan SP3P).</p> <p>1.13 Membantu klien mempraktekkan latihan cara mengontrol minum obat secara teratur.</p> <p>1.14 Mengajarkan klien memasukkan cara mengontrol halusinasi dengan meminum obat ke dalam jadwal kegiatan harian.</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih mengingat apa yang di ajarkan perawat yaitu menghardik, bercakap-cakap, dan melakukan aktivitas. Klien sudah latihan sesuai jadwal kegiatan klien</li> <li>- Klien mengatakan suara-suara bisikan perempuan yang menyuruh pasien ereksi Berkurang sejak melakukan 3 cara latihan mengontrol halusinasi, dalam 1 hari <math>\pm</math> 2 kali melakukan kegiatan masturbasi dan frekuensi bisikan berkurang</li> <li>- klien mengatakan jika waktunya meminum obat klien akan meminta ke perawat</li> <li>- Klien mengatakan meminum obat setiap pagi jam 06.00 pagi dan sore jam 18.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus. klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan SP4P (latihan minum obat) optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p>	
-------------------------------------	---	--	---	--

			Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah
			Verbalisasi mendengar bisikan	4	3
			Prilaku halusinasi	4	3
			Melamun	4	3
			Mondar mandir	4	3
			P: Melanjutkan SP1P Resiko prilaku kekerasan (latihan nafas dalam) pukul 09.00 pagi		
8/12/21 Rabu 09.00	Resiko Prilaku kekerasan	SP1P 1.15 Identifikasi penyebab prilaku kekerasan 1.16 Identifikasi tanda dan gejala prilaku kekerasan 1.17 Identifikasi akibat prilaku kekerasan 1.18 Sebutkan cara mengontrol prilaku kekerasan 1.19 Bantu latihan cara 1 prilaku kekerasan : Latihan nafas dalam 1.20 Anjurkan memasukan dalam jadwal harian	S: - klien mengatakan perasaan marah timbul saat bisikan tidak mau hilang, oleh karena itu pasien dibawa ke rsj - klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam saat ada perasaan marah - Klien mengatakan akan melatihnya setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore O: - klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan		

11.00	Gangguan persepsi sensori : Halusinasi	<p>Melakukan Terapi Inovasi :</p> <p>a. Menjelaskan cara kerja kegiatan yaitu dengan cara klien di persilahkan memilih kartu yang berisi kata-kata dan gambar sebanyak 2-4 kartu tentang pikiran negative atau kegiatan negative yang pernah dialami atau yang sedang dialami pasien saat ini. Pasien akan diajak mendiskusikan alasan pasien mengambil kartu tersebut</p> <p>b. Setelah itu pasien akan di persilahkan memilih 4 kartu berpikir/ berkegiatan positif yang berhubungan dengan</p>	<p>A: Masalah resiko prilaku kekerasan (latihan nafas dalam) Optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="1011 450 1394 943"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku menyerang</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif untuk mencegah kekambuhan halusinasi saya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 1 hari bermain flash card frekuensi halusinasi masih ada dan pasien belum teratur mengontrol halusinasinya sendiri</li> <li>-</li> </ul> <p>O:</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2	Prilaku menyerang	2	2	Bicara ketus	2	2
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah													
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2													
Prilaku menyerang	2	2													
Bicara ketus	2	2													

		<p>kartu pikiran atau kegiatan negative, 1 kartu pikiran negative = 4 kartu berpikiran atau kegiatan positif</p> <p>c. Kartu – kartu yang telah dipilih pasien kemudian akan di diskusikan bersama lalu melatih pasien untuk mempraktekkan perilaku positif pada kartu yang dipilih sebelumnya dan memasukkannya ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien.</p>	<p>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata fokus, komunikasi koheren</p> <p>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></p> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="1011 757 1394 1339"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perilaku halusinasi</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan SP2P resiko perilaku kekerasan ( pukul Kasur dan bantal) jam 09.00 pagi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	3	2	Perilaku halusinasi	3	2	Melamun	3	2	Mondar mandir			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																	
Verbalisasi mendengar bisikan	3	2																	
Perilaku halusinasi	3	2																	
Melamun	3	2																	
Mondar mandir																			
9/12/21 Kamis 09.00	Resiko perilaku kekerasan	<p>SP2P ( Resiko perilaku kekerasan)</p> <p>1.21 mengvaluasi SP1P dan jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.22 melatih klien mengontrol perilaku kekerasan dengan cara fisik 2 : pukul Kasur atau bantal</p> <p>1.23 mengjurkan</p>	<p>S:</p> <p>- klien mengatakan masih ingat cara mengontrol marah yang pertama yaitu latihan nafas dalam</p> <p>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam dan pukul bantal saat ada perasaan marah, klien</p>																

		<p>memasukan dalam jadwal harian</p>	<p>dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan akan melatihnya setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus</li> </ul> <p>A: Masalah resiko perilaku kekerasan ( Pukul Kasur dan bantal) optimal</p>													
			<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1013 779 1244 891">Kriteria hasil</th> <th data-bbox="1244 779 1337 891">Sebelum</th> <th data-bbox="1337 779 1396 891">Setelah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1013 891 1244 1093">Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td data-bbox="1244 891 1337 1093">2</td> <td data-bbox="1337 891 1396 1093">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1013 1093 1244 1171">Prilaku menyerang</td> <td data-bbox="1244 1093 1337 1171">2</td> <td data-bbox="1337 1093 1396 1171">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1013 1171 1244 1272">Bicara ketus</td> <td data-bbox="1244 1171 1337 1272">2</td> <td data-bbox="1337 1171 1396 1272">2</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Setelah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2	Prilaku menyerang	2	2	Bicara ketus	2	2	
Kriteria hasil	Sebelum	Setelah														
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2														
Prilaku menyerang	2	2														
Bicara ketus	2	2														
11.00	Gangguan prespsi Sensori : Halusinasi	<p>Melakukan Terapi Inovasi :</p> <p>a. Menjelaskan cara kerja kegiatan yaitu dengan cara klien di persilahkan memilih kartu yang berisi kata-kata dan gambar sebanyak 2-4 kartu tentang pikiran negative atau kegiatan negative yang pernah dialami atau yang sedang dialami pasien saat ini. Pasien akan diajak mendiskusikan alasan</p>	<p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif yang telah didiskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi saya</li> <li>- Klien mengatakan saat</li> </ul>													



		<p>pasien mengambil kartu tersebut</p> <p>b. Setelah itu pasien akan di persilahkan memilih 4 kartu berpikir/berkegiatan positif yang berhubungan dengan kartu pikiran atau kegiatan negative, 1 kartu pikiran negative = 4 kartu berpikiran atau kegiatan positif</p> <p>c. Kartu – kartu yang telah dipilih pasien kemudian akan di diskusikan bersama lalu melatih pasien untuk mempraktekkan prilaku positif pada kartu yang dipilih sebelumnya dan memasukannya ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien.</p>	<p>bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</p> <p>- Klien mengatakan selama 2 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang tetapi pasien belum teratur mengontrol halusinasinya sendiri</p> <p>-</p> <p>O:</p> <p>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</p> <p>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></p> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <table border="1" data-bbox="1011 1160 1393 1742"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan SP3P resiko prilaku kekerasan cara sosial/verbal (berbicara baik ) jam 09.00 pagi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	3	2	Prilaku halusinasi	3	2	Melamun	3	2	Mondar mandir		
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																
Verbalisasi mendengar bisikan	3	2																
Prilaku halusinasi	3	2																
Melamun	3	2																
Mondar mandir																		

10/12/21 Jumat 09.00	Resiko perilaku kekerasan	<p>1.24 Mengevaluasi SP1P,SP2P dan jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.25 Melatih klien mengontrol perilaku kekerasan dengan cara sosial/ verbal ( Berbicara baik)</p> <p>1.26 Menganjurkan memasukan dalam jadwal harian</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat cara mengontrol marah yang yaitu latihan nafas dalam dan memukul bantal atau Kasur</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam, pukul bantal dan bercakap-cakap dengan baik saat ada perasaan marah</li> <li>- Klien mengatakan akan melatihnya setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah resiko perilaku kekerasan ( Pukul Kasur dan bantal) optimal</p>													
11.00	Gangguan persepsi sensori :	Melakukan Terapi Inovasi : a. Menjelaskan	<table border="1" data-bbox="1011 1249 1394 1742"> <thead> <tr> <th data-bbox="1011 1249 1246 1361">Kriteria hasil</th> <th data-bbox="1246 1249 1339 1361">Sebelum</th> <th data-bbox="1339 1249 1394 1361">Setelah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1011 1361 1246 1563">Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td data-bbox="1246 1361 1339 1563">2</td> <td data-bbox="1339 1361 1394 1563">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1011 1563 1246 1641">Prilaku menyerang</td> <td data-bbox="1246 1563 1339 1641">2</td> <td data-bbox="1339 1563 1394 1641">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1011 1641 1246 1742">Bicara ketus</td> <td data-bbox="1246 1641 1339 1742">2</td> <td data-bbox="1339 1641 1394 1742">2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Setelah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2	Prilaku menyerang	2	2	Bicara ketus	2	2	
Kriteria hasil	Sebelum	Setelah														
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2														
Prilaku menyerang	2	2														
Bicara ketus	2	2														

	Halusinasi	<p>cara kerja kegiatan yaitu dengan cara klien di persilahkan memilih kartu yang berisi kata-kata dan gambar sebanyak 2-4 kartu tentang pikiran negative atau kegiatan negative yang pernah dialami atau yang sedang dialami pasien saat ini. Pasien akan diajak mendiskusikan alasan pasien mengambil kartu tersebut</p> <p>b. Setelah itu pasien akan di persilahkan memilih 4 kartu berpikir/berkegiatan positif yang berhubungan dengan kartu pikiran atau kegiatan negative, 1 kartu pikiran negative = 4 kartu berpikiran atau kegiatan positif</p> <p>c. Kartu – kartu yang telah dipilih pasien kemudian akan di diskusikan bersama lalu melatih pasien untuk mempraktekkan prilaku positif pada kartu yang dipilih sebelumnya dan memasukkannya ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien.</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif yang telah didiskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasinya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 3 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien belum terlalu bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p>																
			<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1013 1489 1244 1590">Kriteria hasil</th> <th data-bbox="1244 1489 1340 1590">Sebelum</th> <th data-bbox="1340 1489 1396 1590">Sekarang</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1013 1590 1244 1736">Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td data-bbox="1244 1590 1340 1736">2</td> <td data-bbox="1340 1590 1396 1736">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1013 1736 1244 1803">Prilaku halusinasi</td> <td data-bbox="1244 1736 1340 1803">2</td> <td data-bbox="1340 1736 1396 1803">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1013 1803 1244 1870">Melamun</td> <td data-bbox="1244 1803 1340 1870">2</td> <td data-bbox="1340 1803 1396 1870">2</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1013 1870 1244 1993">Mondar mandir</td> <td data-bbox="1244 1870 1340 1993"></td> <td data-bbox="1340 1870 1396 1993"></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sekarang	Verbalisasi mendengar bisikan	2	2	Prilaku halusinasi	2	2	Melamun	2	2	Mondar mandir			
Kriteria hasil	Sebelum	Sekarang																	
Verbalisasi mendengar bisikan	2	2																	
Prilaku halusinasi	2	2																	
Melamun	2	2																	
Mondar mandir																			

			<table border="1" style="width: 100%; height: 30px;"> <tr> <td style="width: 33%;"></td> <td style="width: 33%;"></td> <td style="width: 33%;"></td> </tr> </table> <p>P: Melanjutkan SP4P resiko perilaku kekerasan cara spiritual (beribadah) jam 09.00 pagi</p>				
11/12/21 sabtu 09.00	Resiko Prilaku Kekerasan	<p>SP4P</p> <p>1.27 Mengevaluasi SP1P, SP2P, SP3P jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.28 Melatih klien mengontrol perilaku kekerasan dengan cara spiritual (Beribadah)</p> <p>1.29 Menganjurkan memasukan dalam jadwal harian</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat cara mengontrol marah yang yaitu latihan nafas dalam, memukul bantal atau Kasur dan bercakar-cakap baik</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam, pukul bantal, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan spiritual (beribadah) dengan baik saat ada perasaan marah</li> <li>- Klien mengatakan akan melatih teknik nafas dalam, pukul bantal, bercakap-cakap setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore. Dan kegiatan beribadah akan dilakukan sesuai jadwal ibadah sholat</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah resiko perilaku kekerasan ( Pukul Kasur dan bantal) optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p>				

			Kriteria hasil	Sebe- lum	Sesu- dah
11.00	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	<p>Melakukan Terapi Inovasi :</p> <p>a. Menjelaskan cara kerja kegiatan yaitu dengan cara klien di persilahkan memilih kartu yang berisi kata-kata dan gambar sebanyak 2-4 kartu tentang pikiran negative atau kegiatan negative yang pernah dialami atau yang sedang dialami pasien saat ini. Pasien akan diajak mendiskusikan alasan pasien mengambil kartu tersebut</p> <p>b. Setelah itu pasien akan di persilahkan memilih 4 kartu berpikir/ berkegiatan positif yang berhubungan dengan kartu pikiran atau kegiatan negative, 1 kartu pikiran negative = 4 kartu berpikiran atau kegiatan positif</p> <p>c. Kartu – kartu yang telah dipilih pasien kemudian akan di diskusikan bersama lalu melatih pasien</p>	<p>Verbalisasi ancaman</p> <p>kepada orang lain</p> <p>Prilaku menyerang</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
			P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00		
			S:		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif yang telah didiskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 4 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul>		
			O:		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul>		
			A: Masalah gangguan		

		<p>untuk mempraktekkan perilaku positif pada kartu yang dipilih sebelumnya dan memasukkannya ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien.</p>	<p>sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan SP5P resiko perilaku kekerasan cara spiritual (beribadah) jam 09.00 pagi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	2	2	Prilaku halusinasi	2	2	Melamun	2	2	Mondar mandir			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																	
Verbalisasi mendengar bisikan	2	2																	
Prilaku halusinasi	2	2																	
Melamun	2	2																	
Mondar mandir																			
13/12/21 Senin 09.00	Resiko perilaku kekerasan	<p>SP4P</p> <p>1.30 Mengevaluasi SP1P, SP2P, SP3P, dan SP4P jadwal kegiatan harian klien</p> <p>1.31 Melatih klien mengontrol perilaku kekerasan dengan cara minum obat</p> <p>1.32 Mengajarkan memasukan dalam jadwal harian</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat cara mengontrol marah yang yaitu latihan nafas dalam, memukul bantal atau Kasur bercakar-cakap baik dan beribadah</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam, pukul bantal, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan spiritual (beribadah) dengan baik saat ada perasaan marah</li> <li>- klien mengatakan akan meminta obat ke pada</li> </ul>																

11.00	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	Melakukan Terapi Inovasi :  a. Menjelaskan cara kerja kegiatan yaitu dengan cara klien di persilahkan memilih kartu yang berisi kata-kata dan gambar sebanyak 2-4 kartu tentang pikiran negative atau kegiatan negative	<p>perawat sesuai jadwalnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan akan melatih teknik nafas dalam, pukul bantal, bercakap-cakap setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore. Dan kegiatan beribadah akan dilakukan sesuai jadwal ibadah sholat</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah resiko prilaku kekerasan ( Pukul Kasur dan bantal) optimal</p> <table border="1" data-bbox="1013 963 1396 1422"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Prilaku menyerang</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif seperti yang</li> </ul>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	1	1	Prilaku menyerang	1	1
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah										
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	1	1										
Prilaku menyerang	1	1										

		<p>yang pernah dialami atau yang sedang dialami pasien saat ini. Pasien akan diajak mendiskusikan alasan pasien mengambil kartu tersebut</p> <p>b. Setelah itu pasien akan di persilahkan memilih 4 kartu berpikir/ berkegiatan positif yang berhubungan dengan kartu pikiran atau kegiatan negative, 1 kartu pikiran negative = 4 kartu berpikiran atau kegiatan positif</p> <p>c. Kartu – kartu yang telah dipilih pasien kemudian akan di diskusikan bersama lalu melatih pasien untuk mempraktekkan perilaku positif pada kartu yang dipilih sebelumnya dan memasukkannya ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien.</p>	<p>telah di diskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 5 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> <li>-</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil</p> <table border="1" data-bbox="1011 1339 1394 1921"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	2	2	Prilaku halusinasi	2	2	Melamun	2	2	Mondar mandir			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																	
Verbalisasi mendengar bisikan	2	2																	
Prilaku halusinasi	2	2																	
Melamun	2	2																	
Mondar mandir																			



			P: Melanjutkan evaluasi SP1P-SP5P resiko perilaku kekerasan							
14/12/21 Selasa 08.00	Resiko Prilaku kekerasan	<p>Evaluasi SP1P-SP4P Resiko prilaku kekerasan</p> <p>1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien (SP 1P- SP5P).</p> <p>2. Membantu klien mempraktekkan latihan 5 cara mengontrol marah</p> <p>3 Menganjurkan klien memasukkan 5 cara mengontrol marah dalam jadwal kegiatan harian.</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih mengingat apa yang di ajarkan perawat yaitu latihan nafas dalam, memukul bantal/Kasur, berbicara baik, berbadah dan minum obat secara teratur. Klien sudah latihan sesuai jadwal kegiatan klien</li> <li>- klien mengatakan jika waktunya meminum obat klien akan meminta ke perawat</li> <li>- Klien mengatakan akan melatih latihan nafas dalam, memukul bantal/Kasur, berbicara baik, berbadah setiap jam 13.00 dan 18.00. Sedangkan meminum obat setiap pagi jam 06.00 pagi dan sore jam 18.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus. klien dapat mempraktekkan dan menyebutkan SP1P-SP4P yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah Resiko prilaku kekerasan (evaluasi SP1P-SP4P) optimal</p>							
			<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	1	1	
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah								
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	1	1								

10.00	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	Melakukan Terapi Inovasi :  a. Menjelaskan cara kerja kegiatan yaitu dengan cara klien di persilahkan memilih kartu yang berisi kata-kata dan gambar sebanyak 2-4 kartu tentang pikiran negative atau kegiatan negative yang pernah dialami atau yang sedang dialami pasien saat ini. Pasien akan diajak mendiskusikan alasan pasien mengambil kartu tersebut b. Setelah itu pasien akan di persilahkan memilih 4 kartu berpikir/ berkegiatan positif yang berhubungan dengan kartu pikiran atau kegiatan negative, 1 kartu pikiran negative = 4 kartu berpikir atau kegiatan positif Kartu – kartu yang telah dipilih pasien kemudian akan di diskusikan bersama lalu melatih	Prilaku menyerang	1	1	
			<p>P: Melanjutkan intervensi inovasi bermain <i>flash card</i> jam 11.00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif seperti yang telah di diskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 6 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p>			

		<p>pasien untuk mempraktekkan perilaku positif pada kartu yang dipilih sebelumnya dan memasukkannya ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandiri</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	2	1	Prilaku halusinasi	2	1	Melamun	2	1	Mondar mandiri			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																	
Verbalisasi mendengar bisikan	2	1																	
Prilaku halusinasi	2	1																	
Melamun	2	1																	
Mondar mandiri																			
			<p>P: Lanjutkan intervensi inovasi penerapan <i>Flash card game</i> jam 11.00 pagi</p>																
15/12/21 Rabu 11.00	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	<p>Melakukan Terapi Inovasi :</p> <p>a. Menjelaskan cara kerja kegiatan yaitu dengan cara klien di persilahkan memilih kartu yang berisi kata-kata dan gambar sebanyak 2-4 kartu tentang pikiran negative atau kegiatan negative yang pernah dialami atau yang sedang dialami pasien saat ini. Pasien akan diajak mendiskusikan alasan pasien mengambil kartu tersebut</p> <p>b. Setelah itu pasien akan di persilahkan memilih 4 kartu berpikir/berkegiatan positif yang berhubungan dengan kartu pikiran atau</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif seperti yang telah di diskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 7 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang</li> </ul>																

		<p>kegiatan negative, 1 kartu pikiran negative = 4 kartu berpikiran atau kegiatan positif</p> <p>c. Kartu – kartu yang telah dipilih pasien kemudian akan di diskusikan bersama lalu melatih pasien untuk mempraktekkan perilaku positif pada kartu yang dipilih sebelumnya dan memasukkannya ke dalam jadwal kegiatan sehari-hari pasien</p>	<p>saat bermain <i>flash card</i></p> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Intervensi inovasi penerapan <i>Flash card game</i> di hentikan</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	1	1	Prilaku halusinasi	1	1	Melamun	1	1	Mondar mandir			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																	
Verbalisasi mendengar bisikan	1	1																	
Prilaku halusinasi	1	1																	
Melamun	1	1																	
Mondar mandir																			

**I. Evaluasi perkembangan terapi inovasi (Penurunan tanda dan gejala**

**Halusinasi)**

Table 1.6

No.	Hari/tgl	Sebelum	Sesudah
1	8/12/2021 Rabu	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan mendengar suara-suara menyuruh pasien ereksi,</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- klien mengenal halusinasi, dan klien</li> </ul>

		<p>frekuensi halusinasi masih sering muncul namun terkadang halusinasi hilang. dalam 1 hari <math>\pm</math> 5 kali melakukan kegiatan masturbasi</p> <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien bicara sendiri</li> <li>- Senyum sendiri, mondar-mandir saat di kamar. Dan melamun</li> </ul>	<p>masih belum bisa membedakan yang nyata dan tidak nyata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan selama 1 hari bermain flash card frekuensi halusinasi masih ada dan pasien belum teratur mengontrol halusinasinya sendiri</li> <li>- Suara halusinasi masih sering muncul tetapi hilang jika pasien melakukan kegiatan positif dengan bercakap-cakap</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul>
2	9/12/2021	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan masih mendengar suara-suara bisikan menyuruh pasien ereksi, tetapi frekuensi berkurang dan terkadang suara bisikan halusinasi hilang. dalam 1 hari <math>\pm</math> 3 kali melakukan kegiatan masturbasi</li> </ul> <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien sudah tidak bicara sendiri</li> <li>- Kadang-kadang masih senyum sendiri, masih terlihat mondar-mandir</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 2 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang tetapi pasien belum teratur mengontrol halusinasinya sendiri</li> <li>- Suara halusinasi masih sering muncul tetapi hilang jika pasien melakukan kegiatan positif dengan bercakap-cakap dan menghardik secara teratur</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul>

		saat di kamar dan melamun.	
3.	10/12/2021	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan masih mendengar suara-suara menyuruh pasien ereksi , frekuensi berkurang suara bisikan masih muncul tetapi sudah jarang, dalam 1 hari klien 2 kali melakukan kegiatan masturbasi</li> </ul> <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien kadang-kadang masih bicara sendiri</li> <li>- Pasien tampak berbincang-bincang dengan teman sekamarnya saat bosan</li> <li>- Pasien masih senyum sendiri saat melamun, tampak mondar-mandir saat di kamar</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi tidak ada muncul</li> <li>- Klien mengatakan merasa tenang dan akan latihan cara berperilaku baik sesuai kegiatan positif yang saya pilih</li> <li>- Klien mengatakan selama 3 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien belum terlalu bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul>
4.	11/12/2021 Sabtu	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan masih mendengar suara-suara menyuruh pasien ereksi, frekuensi berkurang halusinasi masih muncul tetapi sudah jarang, pasien</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi tidak ada muncul</li> <li>- Klien mengatakan selama 4 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul>

		<p>mengatakan sudah tidak mengikuti perintah halusinasi untuk melakukan kegiatan masturbasi.</p> <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien sudah tidak bicara sendiri</li> <li>- Pasien tampak berbincang-bincang dengan teman sekamarnya saat bosan</li> <li>- Pasien sudah tidak senyum sendiri, mondar-mandir saat di kamar, dan melamun</li> <li>- Pasien tampak membersihkan tempat tidur dan kamar</li> <li>- Pasien tampak menghardik saat suara bisikan muncul</li> </ul>	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> <li>- klien bersedia mengikuti terapi inovasi penerapan <i>Flashcard game</i> dan klien kooperatif saat mengikuti terapi inovasi penerapan <i>Flashcard game</i></li> </ul>
5.	13/12/2021	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan masih mendengar suara-suara menyuruh pasien ereksi, frekuensi berkurang halusinasi masih muncul tetapi sudah jarang, pasien mengatakan sudah tidak</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi tidak ada muncul</li> <li>- Klien mengatakan selama 5 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri dan tidak pernah mengikuti perintah halusinasi.</li> </ul>

		<p>mengikuti perintah halusinasi untuk melakukan kegiatan masturbasi</p> <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien sudah tidak bicara sendiri</li> <li>- Pasien tampak berbincang-bincang dengan teman sekamarnya saat bosan</li> <li>- Pasien sudah tidak senyum sendiri, mondar-mandir saat di kamar, dan melamun</li> <li>- Pasien tampak membersihkan tempat tidur dan kamar</li> <li>- Pasien tampak menghardik saat suara bisikan muncul</li> <li>- Pasien tampak melakukan kegiatan ibadah</li> </ul>	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul>
6	14/12/2021	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan masih mendengar suara-suara menyuruh pasien ereksi, frekuensi berkurang hampir tidak ada bisikan yang</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi tidak ada muncul</li> <li>- Klien mengatakan selama 6 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul>



		<p>muncul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pasien mengatakan sudah tidak pernah mengikuti perintah halusinasi untuk melakukan kegiatan masturbasi</li> <li>- klien mengatakan selalu cuek dan tidak pernah memperdulikan suara bisikan</li> </ul> <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien sudah tidak bicara sendiri</li> <li>- Pasien tampak berbincang-bincang dengan teman sekamarnya saat bosan</li> <li>- Pasien sudah tidak senyum sendiri, mondar-mandir saat di kamar, dan melamun</li> <li>- Pasien tampak membersihkan tempat tidur dan kamar</li> <li>- Pasien tampak menghardik saat suara bisikan muncul</li> <li>- Pasien tampak melakukan kegiatan ibadah</li> </ul>	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul>
--	--	---	--

7	15/12/2021	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan masih mendengar suara-suara menyuruh pasien ereksi, frekuensi berkurang halusinasi masih muncul tetapi sudah jarang</li> <li>- pasien mengatakan sudah tidak mengikuti perintah halusinasi untuk melakukan kegiatan masturbasi</li> <li>- klien mengatakan selalu cuek dan tidak pernah memperdulikan suara bisikan</li> <li>- Klien mengatakan saat melakukan kegiatan beribdah (sholat) bisikan berkurang dan pasien merasa lega dan tenang</li> </ul> <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien sudah tidak bicara sendiri</li> <li>- Pasien tampak berbincang-bincang dengan teman sekamarnya saat bosan</li> <li>- Pasien sudah tidak senyum sendiri, mondar-mandir saat di kamar, dan melamun</li> </ul>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang frekuensi munculnya halusinasi hampir tidak ada,</li> <li>- Klien mengatakan jika suara bisikan muncul klien tidak pernah memperdulikan suara bisikan lagi</li> <li>- Klien mengatakan selama 7 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan hampir hilang pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> <li>-</li> </ul>
---	------------	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak membersihkan tempat tidur dan kamar</li> <li>- Pasien tampak menghardik saat suara bisikan muncul</li> <li>- Pasien tampak melakukan kegiatan ibadah</li> </ul>	
--	--	--	--

NO	PERTANYAAN	SKOR						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Frekuensi ( <i>Frequency</i> )	3	3	2	2	2	2	2
2	Durasi ( <i>Duration</i> )	4	4	3	3	1	1	1
3	Lokasi ( <i>Location</i> )	4	4	3	3	2	1	1
4	Kekerasan ( <i>Loudness</i> )	2	2	2	2	2	2	2
5	Keyakinan kembali asal suara ( <i>Beliefs re-origin of voices</i> )	4	4	3	3	2	1	1
6	Jumlah konten negative dari suara ( <i>Amount of negative content of voices</i> )	4	4	3	2	2	1	1
7	Tingkat konten negative ( <i>Degree of negative content</i> )	4	4	3	3	3	2	1

8	Jumlah kesusahan ( <i>Amount of distress</i> )	4	4	3	3	2	2	2
9	Intensitas kesusahan ( <i>Intensity of distress</i> )	4	3	3	2	2	1	1
10	Gangguan pada kehidupan yang disebabkan oleh suara ( <i>Disruption to life caused by voices</i> )	4	4	4	3	3	2	1
11	Keterkendalian suara ( <i>Controllability of voices</i> )	4	4	3	3	2	1	0
TOTAL SKOR		44	43	22	16	14	10	9
	Kategori	Sangat berat	sangat berat	sedang	sedang	sedang	ringan	ringan

## J. Evaluasi Keperawatan

Tabel 1.7

Hari/tgl/jam	Diagnosa keperawatan	Evaluasi
3/12/21 Jumat 10.30	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mau berbincang-bincang dengan perawat.</li> <li>- Klien mengatakan mendengar suara-suara bisikan perempuan yang menyuruh pasien ereksi bisikan sering muncul, dalam 1 hari <math>\pm</math> 5-6 kali melakukan kegiatan masturbasi</li> <li>- Klien mengatakan jika mendengar suara bisikan klien akan menutup telinga sambil berbicara "Pergi..pergi.kamu tidak nyata, saya tidak mau dengar..kamu suara palsu, kamu tidak nyata"</li> <li>- klien mengatakan latihan menghardik jam 11.00 pagi dan jam 15.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien berjabat tangan dengan perawat</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien berbicara sendiri saat melamun, mondar-mandir, terlihat bingung,</li> <li>- Kontak mata bertahan selama <math>\pm</math> 30 detik, pasien kooperatif saat berkomunikasi</li> <li>- klien mampu mempraktekkan cara menghardik</li> <li>- klien dan perawat membuat jadwal kegiatan harian</li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan SP1P (latihan menghardik) optimal</p> <table border="1" data-bbox="624 591 1294 1133"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td>5</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan SP2P (latihan bercakap-cakap) pada pasien halusinasi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	5	4	Prilaku halusinasi	5	4	Melamun	5	4	Mondar mandir	5	4
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															
Verbalisasi mendengar bisikan	5	4															
Prilaku halusinasi	5	4															
Melamun	5	4															
Mondar mandir	5	4															
4/12/21 Sabtu 09.30	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat apa yang di ajarkan perawat kemarin cara menghardik dan klien sudah latihan menghardik</li> <li>- Klien mengatakan suara-suara bisikan perempuan yang menyuruh pasien ereksi Berkurang sejak di hardik dalam 1 hari <math>\pm</math> 4 kali melakukan kegiatan masturbasi</li> <li>- klien mengatakan jika mendengar suara-suara saya akan mengajak teman untuk ngobrol</li> <li>- klien mengatakan latihan bercakap-cakap jam 13.00 sore dan 18.00 malam</li> </ul> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kontak mata fokus, nada bicara sudah mulai datar. klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul>															

		<p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan SP2P (latihan bercakap-cakap dengan orang lain) optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="624 450 1294 987"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td>4</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan SP3P (melakukan kegiatan) pada pasien halusinasi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	4	4	Prilaku halusinasi	4	4	Melamun	4	4	Mondar mandir	4	4
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															
Verbalisasi mendengar bisikan	4	4															
Prilaku halusinasi	4	4															
Melamun	4	4															
Mondar mandir	4	4															
6/12/21 Seni n 09.3 0	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan masih mengingat cara menghardik dan bercakap-cakap yang telah diajarkan oleh perawat</li> <li>- Klien mengatakan suara-suara bisikan perempuan yang menyuruh pasien ereksi Berkurang sejak di hardik dan bercakap-cakap dengan teman sekamar dalam 1 hari ± 3 kali melakukan kegiatan masturbasi</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan aktivitas seperti merapikan tempat tidur dan membersihkan kamar</li> <li>- klien mengatakan latihan melakukan aktivitas merapikan tempat tidur setiap jam 07.00 pagi dan 19.00 malam</li> </ul> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien terlihat tenang, kontak mata focus. klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan SP3P (latihan aktivitas) optimal</p>															

		Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah
		Verbalisasi mendengar bisikan	4	4
		Prilaku halusinasi	4	4
		Melamun	4	4
		Mondar mandiri	4	4
		P: Melanjutkan SP4P (penggunaan obat secara teratur ) pada pasien halusinasi		
7/12/21 Selasa 09.30	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih mengingat apa yang di ajarkan perawat yaitu menghardik, bercakap-cakap, dan melakukan aktivitas. Klien sudah latihan sesuai jadwal kegiatan klien</li> <li>- Klien mengatakan suara-suara bisikan perempuan yang menyuruh pasien ereksi Berkurang sejak melakukan 3 cara latihan mengontrol halusinasi, dalam 1 hari <math>\pm</math> 2 kali melakukan kegiatan masturbasi dan frekuensi bisikan berkurang</li> <li>- klien mengatakan jika waktunya meminum obat klien akan meminta ke perawat</li> <li>- Klien mengatakan meminum obat setiap pagi jam 06.00 pagi dan sore jam 18.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus. klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan SP4P (latihan minum obat) optimal</p> <p>P: Melanjutkan evaluasi SP1P resiko prilaku kekerasan</p>		
8/12/21	Resiko Prilaku kekerasan	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan perasaan marah timbul saat bisikan tidak mau hilang, oleh karena itu pasien dibawa ke rsj</li> </ul>		

Rabu 09.30	n	<ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam saat ada perasaan marah</li> <li>- Klien mengatakan akan melatihnya setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah resiko perilaku kekerasan (latihan nafas dalam) Optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="624 770 1310 1272"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menyerang</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif untuk mencegah kekambuhan halusinasi saya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 1 hari bermain flash card frekuensi halusinasi masih ada dan pasien belum teratur mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2	Perilaku menyerang	2	2	Bicara ketus	2	2		2	2
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2															
Perilaku menyerang	2	2															
Bicara ketus	2	2															
	2	2															
13.3	Gangguan Prespsi	-															



0	Sensori : Halusinasi	<p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="624 663 1291 1205"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan SP2P resiko prilaku kekerasan ( pukul Kasur dan bantal) jam 09.00 pagi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	3	2	Prilaku halusinasi	3	2	Melamun	3	2	Mondar mandir	3	2
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															
Verbalisasi mendengar bisikan	3	2															
Prilaku halusinasi	3	2															
Melamun	3	2															
Mondar mandir	3	2															
9/12/21 Kamis 09.30	Resiko Prilaku Kekerasan	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat cara mengontrol marah yang pertama yaitu latihan nafas dalam</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam dan pukul bantal saat ada perasaan marah, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> <li>- Klien mengatakan akan melatihnya setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus</li> </ul> <p>A: Masalah resiko prilaku kekerasan ( Pukul Kasur dan bantal)</p>															

13.0 0	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi (Terapi Inovasi Bermain Flashcard)	optimal																			
		<p>Dengan Kriteria Hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku menyerang</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif yang telah didiskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi saya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 2 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang tetapi pasien belum teratur mengontrol halusinasinya sendiri</li> <li>-</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2	Prilaku menyerang	2	2	Bicara ketus	2	2		2	2	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																			
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2																			
Prilaku menyerang	2	2																			
Bicara ketus	2	2																			
	2	2																			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																			

		<table border="1"> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </table> <p>P: Melanjutkan SP3P resiko prilaku kekerasan cara sosial/verbal (berbicara baik ) jam 09.00 pagi</p>	Verbalisasi mendengar bisikan	2	2	Prilaku halusinasi	2	2	Melamun	2	2	Mondar mandir	2	2
Verbalisasi mendengar bisikan	2	2												
Prilaku halusinasi	2	2												
Melamun	2	2												
Mondar mandir	2	2												
10/1 2/21 Jumat 09.30	Resiko Prilaku Kekerasan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat cara mengontrol marah yang yaitu latihan nafas dalam dan memukul bantal atau Kasur</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam, pukul bantal dan bercakap-cakap dengan baik saat ada perasaan marah</li> <li>- Klien mengatakan akan melatihnya setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah resiko prilaku kekerasan ( Pukul Kasur dan bantal) optimal</p> <p>Dengan Kriteria Hasil :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku menyerang</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2	Prilaku menyerang	2	2			
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah												
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	2												
Prilaku menyerang	2	2												
	Gangguan Presepsi													

13.0 0	Sensori : Halusinasi (Terapi Inovasi bermain Flashcard)	<table border="1"> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td></td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </table>	Bicara ketus	2	2		2	2	<table border="1"> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>			<p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif yang telah didiskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 3 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien belum terlalu bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	2	2	Prilaku halusinasi	2	2	Melamun	2	2	Mondar mandir	2	2
Bicara ketus	2	2																									
	2	2																									
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah																									
Verbalisasi mendengar bisikan	2	2																									
Prilaku halusinasi	2	2																									
Melamun	2	2																									
Mondar mandir	2	2																									

		P: Melanjutkan SP4P resiko prilaku kekerasan cara spiritual (beribadah) jam 09.00 pagi															
11/1 2/21 Sabtu u 09.3 0	Resiko Prilaku Kekerasan	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat cara mengontrol marah yang yaitu latihan nafas dalam, memukul bantal atau Kasur dan bercakar-cakap baik</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam, pukul bantal, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan spiritual (beribadah) dengan baik saat ada perasaan marah</li> <li>- Klien mengatakan akan melatih teknik nafas dalam, pukul bantal, bercakap-cakap setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore. Dan kegiatan beribadah akan dilakukan sesuai jadwal ibadah sholat</li> <li>-</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah resiko prilaku kekerasan ( Pukul Kasur dan bantal) optimal</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td>Prilaku menyerang</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	1	Prilaku menyerang	2	1	Bicara ketus	2	1		2	1
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	2	1															
Prilaku menyerang	2	1															
Bicara ketus	2	1															
	2	1															

13.00	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif yang telah didiskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 4 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <table border="1" data-bbox="624 965 1310 1503"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td>2</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan SP5P resiko prilaku kekerasan cara spiritual (beribadah) jam 09.00 pagi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	2	2	Prilaku halusinasi	2	2	Melamun	2	2	Mondar mandir	2	2
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															
Verbalisasi mendengar bisikan	2	2															
Prilaku halusinasi	2	2															
Melamun	2	2															
Mondar mandir	2	2															

<p>13/1 2/21 Seni n 09.3 0</p>	<p>Resiko Prilaku Kekerasan</p>	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih ingat cara mengontrol marah yang yaitu latihan nafas dalam, memukul bantal atau Kasur bercakap-cakap baik dan beribadah</li> <li>- klien mengatakan akan melakukan teknik nafas dalam, pukul bantal, bercakap-cakap dan melakukan kegiatan spiritual (beribadah) dengan baik saat ada perasaan marah</li> <li>- klien mengatakan akan meminta obat ke pada perawat sesuai jadwalnya</li> <li>- Klien mengatakan akan melatih teknik nafas dalam, pukul bantal, bercakap-cakap setiap jam 11.00 pagi dan sore jam 14.00 sore. Dan kegiatan beribadah akan dilakukan sesuai jadwal ibadah sholat</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, klien dapat mempraktekkan yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah resiko prilaku kekerasan ( Minum obat secara teratur) optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="624 1171 1310 1599"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Prilaku menyerang</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	1	1	Prilaku menyerang	1	1	Bicara ketus	1	1
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah												
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	1	1												
Prilaku menyerang	1	1												
Bicara ketus	1	1												
<p>13.0 0</p>	<p>Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi ( Terapi Inovasi bermain Flash card)</p>	<p>P: Melanjutkan terapi inovasi bermain <i>flash card</i> pada jam 11.00</p> <p>S:</p>												

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif seperti yang telah di diskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 5 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> <li>-</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <table border="1" data-bbox="624 920 1310 1464"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td>3</td> <td>2</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan evaluasi SP1P-SP5P resiko prilaku kekerasan</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	3	2	Prilaku halusinasi	3	2	Melamun	3	2	Mondar mandir	3	2
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															
Verbalisasi mendengar bisikan	3	2															
Prilaku halusinasi	3	2															
Melamun	3	2															
Mondar mandir	3	2															
14/1 2/21 Selasa 09.30	Resiko Prilaku Kekerasan	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien mengatakan masih mengingat apa yang di ajarkan perawat yaitu latihan nafas dalam, memukul bantal/Kasur, berbicara baik, berbadah dan minum obat secara teratur. Klien sudah latihan sesuai jadwal kegiatan klien</li> <li>- klien mengatakan jika waktunya meminum obat klien akan meminta ke perawat</li> <li>- Klien mengatakan akan melatih latihan nafas dalam, memukul bantal/Kasur, berbicara baik, berbadah setiap jam</li> </ul>															



13.0 0	Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi (Terapi Inovasi bermaain Flash card)	<p>13.00 dan 18.00. Sedangkan meminum obat setiap pagi jam 06.00 pagi dan sore jam 18.00 sore</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus. klien dapat mempraktekkan dan menyebutkan SP1P-SP4P yang telah diajarkan</li> </ul> <p>A: Masalah Resiko perilaku kekerasan (evaluasi SP1P-SP4P) optimal</p> <p>Dengan kriteria hasil :</p> <table border="1" data-bbox="624 734 1310 1160"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi ancaman kepada orang lain</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Perilaku menyerang</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Bicara ketus</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Melanjutkan intervensi inovasi bermain <i>flash card</i> jam 11.00</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif seperti yang telah di diskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 6 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi ancaman kepada orang lain	1	1	Perilaku menyerang	1	1	Bicara ketus	1	1
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah												
Verbalisasi ancaman kepada orang lain	1	1												
Perilaku menyerang	1	1												
Bicara ketus	1	1												

		<p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <table border="1" data-bbox="624 371 1310 913"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Verbalisasi mendengar bisikan</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Prilaku halusinasi</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Melamun</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Mondar mandir</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>P: Lanjutkan intervensi inovasi penerapan <i>Flash card game</i> jam 11.00 pagi</p>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah	Verbalisasi mendengar bisikan	2	1	Prilaku halusinasi	2	1	Melamun	2	1	Mondar mandir	2	1
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															
Verbalisasi mendengar bisikan	2	1															
Prilaku halusinasi	2	1															
Melamun	2	1															
Mondar mandir	2	1															
<p>15/1 2/21 Rabu 13.00</p>	<p>Gangguan Presepsi Sensori : Halusinasi (Terapi Inovasi bermain Flash card)</p>	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Klien mengatakan saya akan berkomitmen saya akan melakukan kegiatan positif seperti yang telah di diskusikan untuk mencegah kekambuhan halusinasi nya</li> <li>- Klien mengatakan saat bermain <i>flashcard</i> suara bisikan halusinasi pasien berkurang</li> <li>- Klien mengatakan selama 7 hari bermain flash card frekuensi halusinasi klien berkurang dan pasien sudah bisa mengontrol halusinasinya sendiri</li> </ul> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- klien tampak tenang, klien kooperatif, kontak mata focus, komunikasi koheren</li> <li>- klien tampak senang saat bermain <i>flash card</i></li> </ul> <p>A: Masalah gangguan sensori persepsi: halusinasi dengan terapi inovasi penerapan <i>flash card game</i> optimal</p> <table border="1" data-bbox="624 1895 1310 1986"> <thead> <tr> <th>Kriteria hasil</th> <th>Sebelum</th> <th>Sesudah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah												
Kriteria hasil	Sebelum	Sesudah															

		Verbalisasi mendengar bisikan	1	1	
		Prilaku halusinasi	1	1	
		Melamun	1	1	
		Mondar mandir	1	1	
<p>P: Intervensi inovasi penerapan <i>Flash card game</i> di hentikan</p>					